



STRATEGI PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK MANDIRI PAGELARAN MALANG

Moch. Fadillah Romi Sugiarto¹, M. Fahmi Hidayatullah², Bahroin Budiya³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹Romidlionvk@gmail.com, ²m.fahmihidayatullah@unisma.ac.id,

³bahroinbudiya@unisma.ac.id

Abstract

Education has a role to develop the various potentials of students and the educational process is not only directed to explore and develop the potential that exists in students, but also to provide and develop the professionalism of teaching staff. The teacher has an important role because, the main task of a teacher is to create the atmosphere in the class is interesting, with interactions that can motivate students to be able to study more diligently. SMK Mandiri Pagelaran Malang is one of the schools that uses a class management strategy in PAI subjects to build student motivation. This research is a case study research, using observational research methods, unstructured interviews, and documentation. The results of this study are planning a strategy for managing PAI classes, namely by determining learning objectives, making learning tools, preparing materials and materials, preparing media that are appropriate to learning methods, managing classrooms, and establishing class rules, class picket schedules, and managing behavior. student. The implementation of the PAI class management strategy is carried out, namely the teacher carries out learning according to the lesson plan, delivering learning material in an interesting way, good class management, providing motivation and appreciation to students. Evaluation of PAI classroom management strategies in the form of assignments, written tests, observations of student participation, or small research projects. The assessment carried out in this evaluation is in the form of students' understanding of the material, skills acquired, attitudes and values formed, as well as students' spiritual development.

Kata Kunci: *Pengelolaan Kelas, Motivasi, Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik dan mekanisme pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengeksplor dan mengembangkan potensi peserta didik, tetapi juga untuk mentransfer dan mengembangkan lebih lanjut kemampuan profesional tenaga kependidikan. Sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan yang dapat meningkatkan potensi peserta didik agar dapat menunaikan tugas dalam hidupnya, baik secara individu

maupun secara sosial. Maka dari itu, hal yang paling penting dalam terbentuknya kualitas diri seseorang bersumber dari adanya proses pendidikan yang berkualitas.

Penciptaan pendidikan yang berkualitas berasal dari adanya peningkatan mutu pendidikan agar dapat terwujudnya suatu pembelajaran yang efektif dengan memberikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan pengetahuan siswa. Dan keberhasilan pembelajaran dengan tercapainya semua tujuan pembelajaran, sangat bergantung pada cara guru dalam mengurus kelas dengan menciptakan suasana kelas senyaman mungkin sehingga peserta didik bisa belajar, sehingga hal tersebut menjadi langkah awal dari kesuksesan proses belajar mengajar. Siswa bisa belajar secara baik dalam situasi yang nyaman, tanpa adanya gangguan dan dalam keadaan yang tenang pada data pembelajaran. Dalam dunia pendidikan peran guru sangat penting, karena guru merupakan ujung tombak dalam melakukan misi pendidikan demi terwujudnya suatu sistem pendidikan yang bermutu dan efektif.

Agar bisa terwujudnya sistem pendidikan tersebut, guru harus menunaikan tugasnya dengan baik sesuai dengan keahliannya, guru juga harus bisa menguasai berbagai keterampilan yang dimilikinya salah satunya yaitu mampu dalam mengelola kelas. Karena dengan adanya pengelolaan kelas secara baik akan menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa akan merasa nyaman dan dapat memancing keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan adanya interaksi belajar mengajar secara baik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk bisa belajar lebih giat lagi dan serius.

Agar terwujudnya pengelolaan kelas yang optimal, guru perlu menguasai berbagai kemampuan, baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, maupun pengajaran, dan kepala sekolah juga berperan penting dalam memonitoring dan mengevaluasi kinerja guru dalam mengelola kelas guna tujuan pembelajaran bisa berjalan secara efektif. Salah satu kepastian dalam terjadinya proses pembelajaran secara efektif yaitu, dikarenakan adanya pengelolaan kelas yang baik. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik, maka pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.

Guru PAI di SMK Mandiri Pagelaran Malang dalam mengelola kelas masih terbilang kurang maksimal. Sesuai dengan hasil observasi awal yang peneliti lakukan secara langsung, terlihat bahwa dalam implementasi strategi pengelolaan kelas di SMK Mandiri Pagelaran Malang masih belum terlihat jelas, dan perlu pembuktian mengenai bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Mandiri Pagelaran Malang dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas oleh guru PAI. Berdasarkan dengan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana strategi

pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI dalam membangun motivasi belajar siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenisnya yaitu studi kasus. Menurut Sukardi (2008:157), penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan objek dengan nyata. Di SMK Mandiri Pagelaran Malang penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna memperoleh informasi yang signifikan sehingga semua informasi yang diperlukan dapat diperoleh dan kemudian diolah oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian guna mengumpulkan permasalahan, informasi dan data, serta mencari dan memecahkan masalah yang diteliti.

Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi langsung dengan mengamati seluruh kegiatan dan peristiwa di SMK Mandiri Pagelaran Malang. Wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara secara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:233) wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang dilakukan pada saat pengumpulan data tanpa menggunakan acuan panduan wawancara secara lengkap yang disusun dengan teratur. Panduan wawancara yang dipakai berupa pertanyaan pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Informan wawancara dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru PAI dan siswa guna mengetahui informasi terkait dengan strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI untuk membangun motivasi belajar siswa. Dokumentasi penelitian juga dibutuhkan guna mengkonfirmasi hasil informasi yang didapatkan di lapangan, dan pengumpulan informasi tersebut dalam bentuk catatan tertulis.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdiri dari beberapa tahap diantaranya yaitu; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada saat proses pemeriksaan keabsahan temuan data dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengecekan kredibilitasnya (derajat kepercayaan), kemudian melakukan pengecekan terhadap keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Menurut Lincolnd & Guba (dalam Masykuri, 2013: 185) *triangulasi* pengecekan anggota dan diskusi teman sejawat di gunakan dalam kepentingan uji *kredibilitas*. *Triangulasi* yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu; sumber data dan metode. *Triangulasi* sumber dilaksanakan dengan cara memeriksa kesamaan hasil data, dengan menggunakan sumber yang berbeda, dan teknik yang sama. sumber

informasi utama dalam penelitian ini ialah kepala sekolah dan guru PAI. Wawancara dan observasi lapangan digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Selain itu, informasi yang diperoleh melalui wawancara dilengkapi dengan observasi untuk mendapatkan informasi yang sama.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Strategi Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Motivasi Belajar Siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang

Salah satu usaha yang harus dilakukan oleh guru dalam menata dan mengatur proses belajar mengajar di kelas ialah dengan melakukan perencanaan pengelolaan kelas. Perencanaan tersebut terdiri dari; rencana proses pembelajaran (RPP), serta rancangan yang meliputi peraturan/panduan yang dapat membantu siswa untuk memahami, mengikuti, dan bertanggung jawab atas semua tingkah laku dan perbuatannya mereka sendiri. Upaya tersebut dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, guna mendukung guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk menciptakan kondisi yang optimal agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. (Faturrohman, 2017:56)

Di SMK Mandiri Pagelaran Malang sebelum melakukan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu merancang perencanaan pengelolaan kelas. Rancangan tersebut dibuat agar tujuan dan target pembelajaran yang akan dicapai dan menentukan sumber yang dibutuhkan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan seefektif mungkin. Dengan merancang strategi pengelolaan kelas sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, dapat membantu guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan benar dan terarah dibandingkan dengan kasus dimana guru tidak merancang strategi pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi tidak stabil. Tidak menentu artinya suasana belajar akan menjadi kacau dan tujuan belajar yang direncanakan tidak akan terlaksana. Maka dari itu, guru sangat perlu memahami strategi pengelolaan kelas untuk pembelajaran yang efektif.

Menurut Djamarah (2010:329-330) menyebutkan adapun upaya dalam menentukan strategi pembelajaran yang baik diantaranya yaitu penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan tujuan baik dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotor, dimana pada prinsipnya strategi pembelajaran tertentu dapat digunakan demi terwujudnya tujuan tersebut. Dalam menyesuaikan strategi pembelajaran, guru PAI di SMK Mandiri Pagelaran Malang terlebih dahulu menentukan tujuan pembelajaran setelah itu merancang pembelajaran

melalui perangkat pembelajaran RPP. RPP tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran dan di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran dari pendahuluan hingga penutup. Dan juga terdapat media pembelajaran yang pastinya sesuai dengan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan media ajar yang menarik, hal tersebut dapat memancing motivasi belajar siswa untuk lebih bersemangat lagi pada saat mengikuti pembelajaran berlangsung.

Dalam merencanakan manajemen kelas, hal yang harus diperhatikan ialah manajemen kelas, yaitu mengatur dan mengelola semua fasilitas pembelajaran di dalam kelas. Menurut Barnawi dan Arifin (2016:153) tujuan pengelolaan kelas ialah memelihara kelas secara efektif dengan mewujudkan dan mempertahankan kondisi belajar yang maksimal, memulihkan kondisi belajar secara baik, dan membangun kesadaran siswa agar berperilaku sesuai dengan peraturan sekolah. Di SMK Mandiri Pagelaran Malang pembentukan tata tertib kelas menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan agar siswa selalu disiplin. Pembentukan tata tertib kelas dibentuk pada saat awal masuk semester baru. Dengan adanya tata tertib kelas tersebut dapat membantu guru dalam mengatur sikap siswa ketika berada di kelas. Tidak hanya itu, selain pembentukan tata tertib kelas, jadwal piket kelas juga dibentuk untuk menjaga kebersihan kelas agar tetap bersih dan nyaman ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, dalam perencanaan strategi pengelolaan kelas, menata dan mengatur ruang kelas yang baik juga perlu diperhatikan. Guru PAI di SMK Mandiri Pagelaran Malang sebelum pembelajaran terlebih dahulu merencanakan pengaturan ruang kelas yang nantinya akan dibuat menarik dan kreatif mungkin dalam menata dan mengatur ruang kelas. Hal tersebut dilakukan agar suasana pembelajaran bisa berjalan dengan nyaman mungkin, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Tujuan dari adanya perencanaan strategi pengelolaan kelas yaitu guna mewujudkan dan menjaga suasana pembelajaran yang kondusif agar proses pembelajaran terlaksana secara efektif, serta tercapainya tujuan pembelajaran. Perencanaan manajemen kelas melibatkan pembuatan situasi persiapan untuk kegiatan di dalam kelas. Perencanaan tersebut mencakup rencana proses pembelajaran, alat dan bahan pembelajaran, serta pengaturan ruang belajar. (Sudarwan dan Yunan, 2010:133)

2. Pelaksanaan Strategi Pengelolaan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Motivasi Belajar Siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang

Perencanaan tidak akan terealisasi jika tidak dilaksanakan. Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan yang mengupayakan agar semua perencanaan dan tujuan pembelajaran yang telah dibentuk bisa tercapai dengan baik seperti apa yang diharapkan. Penyusunan rencana pembelajaran harus dilakukan dengan sistematis, lengkap dan menyeluruh, sesuai dengan keadaan pembelajaran yang sebenarnya. Sehingga, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat memaksimalkan proses belajar mengajar. Di dalam RPP memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil pembelajaran. (Mudasir, 2013:127).

Di SMK Mandiri Pagelaran Malang pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru PAI bukan suatu hal yang baru. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP. Penggunaan strategi pembelajaran, metode pengajaran, alat dan bahan pembelajaran sudah disesuaikan dengan materi ajar dan tujuan yang akan dicapai. Hal tersebut terlihat pada saat guru PAI menjelaskan materi ajar, guru tersebut menggunakan metode role play dan diskusi dengan memanfaatkan media LCD dan proyektor. Sebelum pembelajaran di mulai terlebih dahulu guru memeriksa kesiapan siswa, setelah itu menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian pada saat pembelajaran dimulai, guru menjelaskan materi secara menarik dengan menggunakan LCD dan proyektor, setelah selesai menjelaskan materi guru memerintahkan siswa untuk membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi terlebih dahulu dan kemudian guru memerintahkan setiap kelompok untuk maju kedepan untuk memperagakan hasil diskusi tersebut.

Pengelolaan kelas ialah kemampuan guru dalam membuat dan menjaga kondisi belajar mengajar yang baik agar tidak adanya gangguan pada saat proses pembelajaran berlangsung. (Hadi, 2005:11) Pada saat pembelajaran berlangsung, guru harus bisa memelihara dan menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman. Kelas merupakan bagian dari komunitas sekolah yang paling kecil dapat memengaruhi interaksi peserta didik dalam aktivitas belajar, yang akhirnya bisa berpengaruh kepada kondisi kelas dan motivasi belajar siswa. Guru PAI di SMK Mandiri Pagelaran Malang selalu berusaha semaksimal mungkin dalam pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti halnya dengan penciptaan suasana kelas yang aman dan nyaman. Pada saat pembelajaran PAI guru menekankan kepada siswa untuk memasuki ruangan kelas tepat waktu dan selalu menjaga kebersihan ruang kelas agar pada saat pembelajaran siswa yang lain tidak terganggu. Selain itu, guru juga mengatur

letak tempat duduk siswa dengan senyaman mungkin, menata properti ruangan dengan baik dan dengan pencahayaan ruangan yang baik juga mendukung proses pembelajaran. Dengan pengelolaan ruang kelas tersebut, terlihat bahwa siswa sangat berantusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dan ketika proses pembelajaran berlangsung apabila ada salah satu siswa yang merusak suasana pembelajaran dan mengganggu jalannya proses pembelajaran, guru dengan tegas memberikan peringatan dan konsekuensi kepada siswa tersebut.

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, pemberian motivasi dan apresiasi kepada siswa penting untuk dilakukan oleh setiap guru. Karena dengan pemberian motivasi belajar dengan baik, maka siswa bisa mencapai hasil belajar yang baik. Motivasi belajar pada siswa bisa muncul dalam diri siswa dengan sendirinya dan juga dengan adanya pengaruh dari luar. Menurut Oemar Hamalik (2013:162) motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang terbentuk karena pengaruh faktor dari luar. Motivasi ini juga tetap dibutuhkan dalam lingkungan sekolah, karena proses belajar mengajar di lingkungan sekolah tidak semuanya dapat menarik minat siswa, dan tidak sesuai dengan keperluan siswa. Mungkin siswa belum sadar akan pentingnya materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu dibangun oleh guru, guna membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

Pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Mandiri Pagelaran Malang pada saat sebelum pembelajaran dimulai, di sela-sela materi pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. Sebelum pembelajaran di mulai guru memotivasi siswa guna membangkitkan semangat belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung, ketika menjelaskan materi pembelajaran guru menjelaskan motivasi belajar kepada siswa dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan sekitar sehingga dapat memancing siswa untuk terus belajar lebih giat lagi, dan di akhir pembelajaran guru juga memberikan ungkapan motivasi kepada siswa agar selalu bersikap optimis dan terus mempunyai semangat belajar yang tinggi. Selain itu, guru juga memberikan apresiasi kepada semua siswa tanpa memandang latar belakang siswa itu sendiri. Pemberian apresiasi tersebut juga dapat memberikan dorongan dan semangat bagi siswa.

Alat pendidikan yang dapat memberikan dan membangun motivasi belajar siswa ialah dengan memberikan apresiasi atau penghargaan. Apabila seorang siswa mendapatkan apresiasi dari seorang guru, tentu semangat belajarnya akan meningkat. Motivasi belajar siswa dapat bertambah apabila prestasi dan kerja kerasnya dalam mencapai keberhasilan belajar dibarengi dengan pemberian apresiasi dan penghargaan secara baik. Oleh karena itu, dengan memberikan

apresiasi seperti pujian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga bisa tercapainya keberhasilan dalam dunia pendidikan.

3. Evaluasi Strategi Pengelolaan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Motivasi Belajar Siswa di SMK Mandiri Pagelaran Malang

Evaluasi merupakan bagian akhir pada proses pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk melihat pencapaian siswa terhadap materi pembelajaran, akan tetapi berfungsi sebagai *feedback* bagi guru atas usahanya dalam mengelola kelas. Dengan adanya evaluasi tersebut, kita bisa melihat semua kekurangan pada saat menggunakan komponen sistem pembelajaran. (Sanjaya, 2007:204) Evaluasi pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dilakukan oleh setiap guru setelah dilakukannya pembelajaran.

Di SMK Mandiri Pagelaran Malang evaluasi setelah pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru, dan guru kepada siswa. Setiap semester kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi kepada guru untuk mengukur kinerja guru pada saat mengajar dan cara pengelolaan kelas. Sedangkan guru sendiri melakukan evaluasi pembelajaran setiap pertemuan dan setelah pembelajaran selesai. Evaluasi tersebut dilakukan oleh guru guna mengukur kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran dan juga untuk mengetahui kendala-kendala dalam pengelolaan kelas.

Pada evaluasi hasil belajar siswa, bentuk nyata dari aktivitas pengumpulan data ialah dengan melakukan pengukuran, contohnya yaitu dengan menggunakan tes (formatif, sumatif atau sub sumatif) dan dengan menggunakan teknik non tes (seperti: pengamatan, angket, dan wawancara). (Anas, 2006:93-97) Di SMK Mandiri Pagelaran Malang guru PAI melakukan evaluasi belajar dalam bentuk penugasan, tes tulis, observasi terhadap partisipasi siswa, atau proyek penelitian kecil. Evaluasi tersebut dilakukan untuk melihat seberapa paham siswa terhadap materi pelajaran.

Pada saat melakukan evaluasi pembelajaran guru juga melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi tersebut. Penilaian evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Mandiri Pagelaran Malang berupa penilaian terhadap pemahaman siswa terhadap materi, keterampilan yang diperoleh, sikap dan nilai-nilai yang terbentuk, dan perkembangan spiritual siswa.

Penilaian tersebut sesuai dengan prinsip evaluasi menyeluruh (*comprehensive*) yaitu penilaian yang akan dilakukan untuk menggambarkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan umum dan materi ajar yang sudah disampaikan. Penilaian prinsip tersebut tidak hanya dalam aspek kognitif saja,

akan tetapi meliputi semua aspek salah satunya yaitu tingkah laku siswa. Evaluasi juga harus dilakukan secara lengkap dan menyeluruh. Hal tersebut meliputi seluruh aspek tingkah laku siswa, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotik yang terdapat pada diri siswa. (Anas, 2006:32-33)

Selain itu, evaluasi dalam pengelolaan kelas juga dilakukan oleh guru PAI di SMK Mandiri Pagelaran Malang dengan mencatat kejadian-kejadian atau kendala-kendala yang dapat menghambat pada saat proses pembelajaran. Setelah itu, guru mencari solusi dari kendala tersebut agar proses pembelajaran pada saat pertemuan selanjutnya bisa lebih baik lagi. Dengan dilakukannya evaluasi, guru bisa menganalisis hasil perolehan siswa.

Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan sudut pandang guru dan siswa atau sebagai indikator pelaksanaan pengelolaan kelas secara baik. Dengan pelaksanaan manajemen kelas secara baik, guru harus bisa menyesuaikan antara lingkungan dengan kemampuan siswa pada saat belajar. Begitu juga pada siswa, jika pengelolaan kelas dilakukan dengan baik, maka selama proses pembelajaran berlangsung siswa merasa nyaman, dengan begitu tingkah laku siswa pun dapat dikontrol dengan mudah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Setelah dilakukannya evaluasi pengelolaan kelas PAI di SMK Mandiri Pagelaran Malang terdapat hasil bahwa motivasi belajar siswa meningkat. Hal tersebut diketahui berdasarkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Abdul, Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya Prawiradilaga
- Barnawi dan M. Arifin. 2016. *Microteaching: Teori & Praktik Pengajaran yang Eefektif & Kreatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Faturrohman, Pupuh, dan Sutikno, M. Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hadi, A Soedomo. 2005. *Pengelolaan Kelas*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Masykuri, Bakri. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Visipress Media
- Mudasir. 2013. *Desain Pembelajaran, Airmolek Indragiri*. Hulu: STAI Nurul Falah Press
- Oemar, Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

- Sudarwan, Danim dan Yunan Danim. (2010). *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara